WDAR ASUMSI Membangun Perspektif

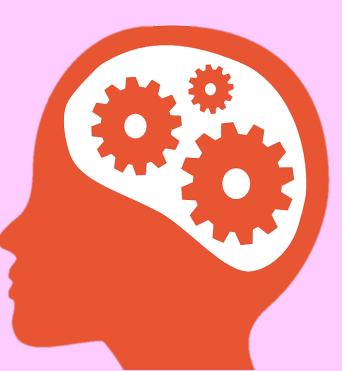
Menssambar PETA

THE MAP Is Not The Territory

Gregory Bateson

PETA

Realitas Internal (RI) yang mewakili "isi" kepala manusia



WILAYAH

Realitas Eksternal (RE) yang mewakili segala peristiwa atau kejadian di luar kepala manusia, bersifat faktual dan objektif

Kesenjangan antara RI dan RE terjadi karena adanya pemaknaan yang berbeda, bergantung pengalaman, pengetahuan, asumsi, dan keyakinan seseorang

- Mengapa terjadi kesenjangan antara fakta dengan narasi analisis yang ditampilkan dalam teks?
 - Asumsi apa yang dibangun?
 - Keyakinan apa yang melandasinya?
- Mengapa terjadi kesimpulan yang jauh dari realitas dalam teks?
 - Bagaimana data dimaknai?
- Bagaimana sebaiknya kesimpulan dibangun dan mendasari sebuah tindakan?
 - Apakah ada proses yang penting dilakukan sebelum mengambil kesimpulan dan melakukan tindakan?



David Khoirul with Jhony Ahmad and Samsul Hadi

Pernahkah anda menghitung berapa banyak saudara Muslim meninggal dalam kecelakaan? Tidakkah anda mencurigai bahwa ini adalah cara musuh Islam untuk mengurangi populasi Muslim di dunia?

Strategi mereka adalah begini: Mereka menciptakan kendaraan bermotor, dan kita, umat Islam, memakainya. Lalu kita mengalami kecelakaan di jalan. Dan kita meninggal. Krobok Center melaporkan bahwa dalam sehari di Indonesia terdapat sedikitnya lima korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas. Itu hanya di Indonesia.

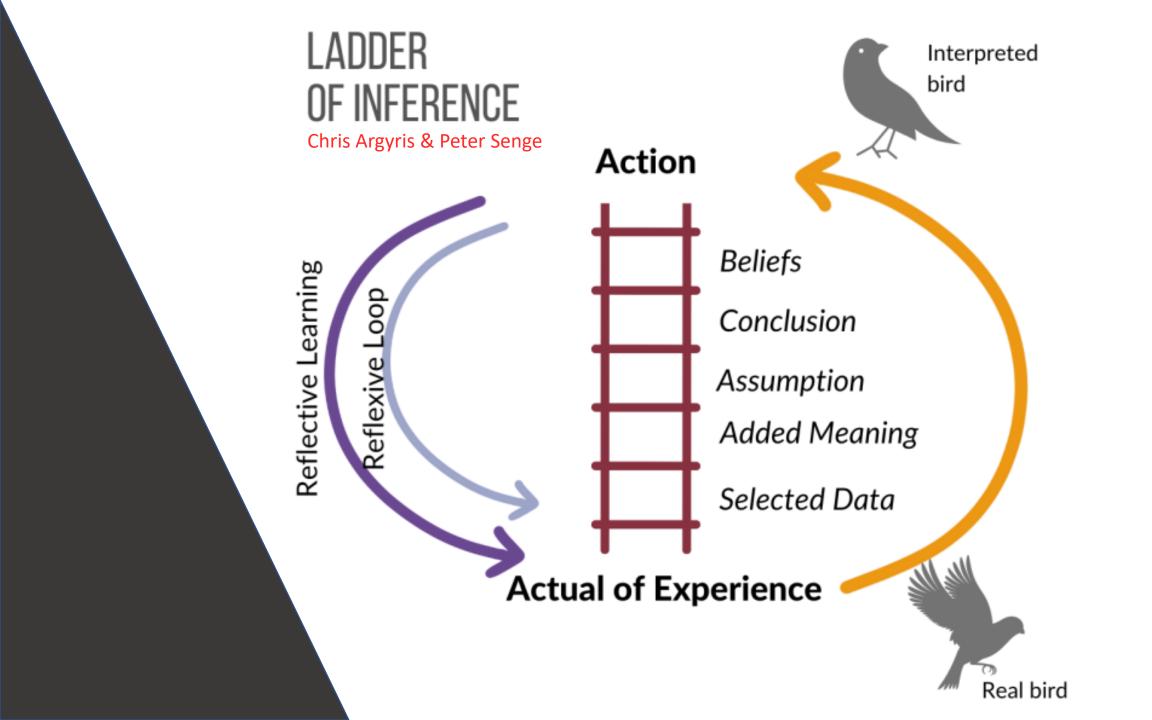
Kendaraan juga merupakan bentuk berlebihan-lebihan dalam mobilitas. Ini tidak sesuai dengan anjuran Nabi besar yang menyuruh kita menghindari hal yang berlebih-lebihan: minum terlalu banyak, makan terlalu banyak, bekerja terlalu letih, tidur terlalu lama. Dan. Bergerak terlalu cepat.

Mengendarai mobil atau motor bertentangan dengan sunnah tersebut karena kita melakukan kegiatan berpindah tempat secara ekstrim dan di luar kewajaran fisik manusia. Dan musuh Islam sengaja mengadakan kegiatan tersebut demi merusak adidah umat Islam.

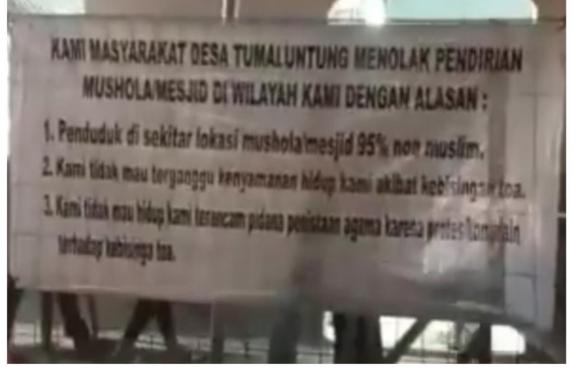
Hanya Allah yang maha mengetahui!

THE LADDER OF INFERENCE:

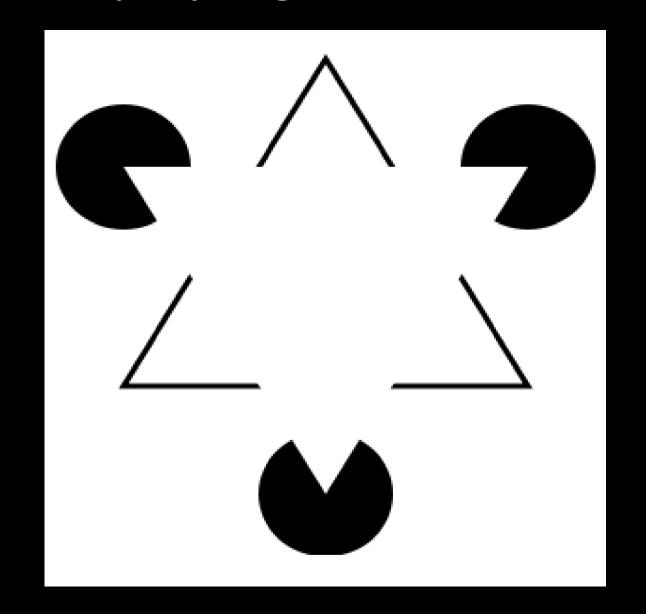
Mengapa seseorang melakukan lompatan penyimpulan dan bagaimana mengatasinya







Apa yang Anda Lihat?



BIAS KOGNITIF

yang perlu kita perhatikan dan waspadai

CAS KOGNIIIF dalam sistem berpikir

Egocentric Blindness

Kecenderungan tidak memperhatikan fakta atau bukti yang berlawanan dengan kepercayaan dan nilai-nilai yang diyakini.

Egocentric Oversimplification

Kecenderungan untuk mengabaikan kompleksitas masalah dengan memilih pandangan yang sederhana bila kompleksitas itu akan mengubah pendapat.

5

Egocentric Hypocrisy

Kecenderungan untuk mengabaikan inkonsistensi, menggunakan standar ganda. Misalnya inkonsistensi antara kata dan perbuatan atau standar yang kita terapkan pada diri sendiri dan orang lain

Egosentric Memory

Kecenderungan 'melupakan' bukti dan informasi yang tidak mendukung pendapat dan 'mengingat' bukti dan informasi yang mendukung pendapatnya

2

Egocentric Myopia

Kecenderungan berpikir
'absolutist' dalam sudut pandang
yang sangat sempit, perspektif
diri sendiri, mengabaikan
perspektif orang lain

Egocentric Righteousness

Kecenderungan merasa lebih baik atau 'superior' karena yakin benar, padahal belum tentu benar

Egocentric Blindness

Kecenderungan tidak memperhatikan fakta atau bukti yang berlawanan dengan kepercayaan dan nilai-nilai yang diyakini.

Egocentric Oversimplification

Kecenderungan untuk mengabaikan kompleksitas masalah dengan memilih pandangan yang sederhana bila kompleksitas itu akan mengubah pendapat.



Egocentric Hypocrisy

Kecenderungan untuk mengabaikan inkonsistensi, menggunakan standar ganda. Misalnya inkonsistensi antara kata dan perbuatan atau standar yang kita terapkan pada diri sendiri dan orang lain

Egosentric Memory

Kecenderungan 'melupakan' bukti dan informasi yang tidak mendukung pendapat dan 'mengingat' bukti dan informasi yang mendukung pendapatnya

2

Egocentric Myopia

Kecenderungan berpikir
'absolutist' dalam sudut pandang
yang sangat sempit, perspektif
diri sendiri, mengabaikan
perspektif orang lain

Egocentric Righteousness

Kecenderungan merasa lebih baik atau 'superior' karena yakin benar, padahal belum tentu benar Bagaimana mengoreksi sistem bernalar yang ada?

- Bagaimana memperlakukan data?
- Bagaimana menyikapi asumsi?
- Bagaimana menimbang perspektif yang berbeda?
- Bagaimana memikirkan kompleksitas masalah?
- Bagaimana mempertimbangkan keyakinan diri?

N & U Process Otto Scharmer

ABSENCING **CLOSED WILL** fear BLAMING DE-SENSING **CLOSED HEART** hate DENYING DESTROYING **CLOSED MIND** ignorance CO-CREATING DOWNLOADING **OPEN MIND** CO-CREATING SEEING curiosity

Paradigm of System Thinking **OPEN HEART** compassion

SENSING

OPEN WILL courage

PRESENCING

mekanisme
optimal dalam
mengelola
pengalaman
kehidupan
seseorang

CRYSTALLIZING

mekanisme

destruktif yang

memengaruhi

kehidupan

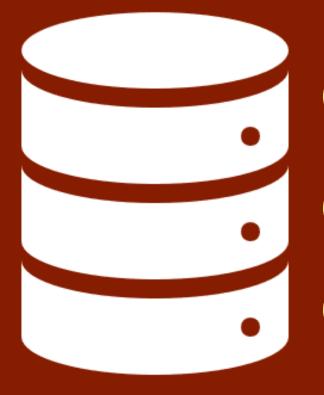
seseorang

Tiga Suara, Tiga Keterbukaan

Voice of Judgement

Voice of Cynicism

Voice of Fear



Open Mind

Open Heart

Open Will

Terima kasih